

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa yang berkemampuan, cerdas dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, dalam rangka perbaikan mutu pendidikan haruslah diupayakan oleh semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan baik itu oleh pemerintah, guru, orang tua maupun siswa itu sendiri.

Sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebab, sekolah suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas membentuk manusia yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Dalam pencapaiannya harus dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Sekolah sebagai suatu wadah pertemuan

antara guru dan murid. Proses transformasi nilai-nilai budaya, pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan pengembangan nilai-nilai budaya.

Pendidikan yang berlangsung menuntut pada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk berperan serta dalam pencapaian hasil pendidikan yang optimal. Salah satu pihak tersebut adalah siswa sebagai objek dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Satu hal yang jelas bahwa belajar hendaknya menjadi prioritas karena belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam tiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dalam proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Salah satu cara untuk melihat tingkat pencapaian kualitas dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketrampilan yang telah dimiliki siswa biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajarnya. Dalam proses belajar mengajar terdapat salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan tujuan tersebut yaitu keinginan yang kuat dari siswa untuk giat belajar dan mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Seputih Agung mata pelajaran IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2011/2012 diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Mid Semester ganjil IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2011/2012.**

no	Siswa	Nilai		Jumlah Siswa
		< 70	≥ 70	
1	VIII A	19	15	34
2	VIII B	20	13	33
3	VIII C	23	10	33
4	VIII D	16	16	32
5	VIII E	19	13	32
6	VIII F	17	16	33
7	VIII G	19	15	34
	<b>Siswa</b>	<b>133</b>	<b>98</b>	<b>231</b>
	<b>Persentase (%)</b>	<b>58%</b>	<b>42%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.*

Berdasarkan sumber Tabel 1 di atas siswa yang memperoleh nilai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM). Pada umumnya masih rendah yaitu dari jumlah siswa sebanyak 231 yang mendapat nilai lebih dari 70 hanya sejumlah 98 siswa atau 42%, berarti sebanyak 133 siswa atau 58% yang memperoleh nilai kurang dari 70. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2011/2012 relatif rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000:18) “apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan siswa VIII dan guru mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Seputih Agung diperoleh informasi bahwa

masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang (kesempatan) yang ada dengan baik. Saat pulang sekolah, jarang sekali siswa menggunakan kesempatan tersebut untuk belajar atau mengulang kembali pelajaran yang mereka peroleh di sekolah, lebih banyak siswa menggunakan waktu di rumah untuk bermain dengan teman sepermainan atau melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat. Indikasinya banyak siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dari pada di rumah.

Menurut Djamarah (2002:20) setiap hari ada 24 jam, 24 jam ini digunakan untuk.

- a. Tidur : 8 jam
- b. Makan, Mandi, dan olahraga : 3 jam
- c. Urusan Pribadi dan lain-lain : 2 jam
- d. Sisanya untuk belajar : 11 jam

Waktu 11 jam ini digunakan untuk belajar di sekolah selama kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya yang 4 jam digunakan untuk belajar di rumah atau di perpustakaan.

Persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah juga juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

Persepsi siswa muncul dari proses pengamatan yang dilakukan oleh siswa terhadap fasilitas yang digunakan selama belajar mengajar. Fasilitas belajar yang kurang memadai akan menentukan kegairahan siswa dalam belajar di sekolah.

Rendahnya sarana dan prasarana belajar di sekolah menimbulkan rasa jenuh dan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam belajar di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya, (Suryosubroto, 2002:292).

Kurangnya fasilitas belajar yang terdapat di sekolah tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang diperoleh dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat motivasi, minat, dan juga faktor dari luar (faktor eksternal) meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor waktu. Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu, tujuannya agar selain dapat meraih hasil belajar yang maksimal dan siswa tidak dihinggapi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan dan merugikan.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk lebih mengetahui

**“Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Rumah dan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Agung tahun Pelajaran 2011/2012”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih sulit mengatur waktu, sehingga waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma.
2. Masih banyak siswa yang mengabaikan pekerjaan rumah sehingga pekerjaan rumah dikerjakan di sekolah.

3. Masih banyak siswa yang menggunakan waktu belajar di rumah untuk bermain.
4. Fasilitas belajar di sekolah, masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih rendah sehingga belum mencapai KKM.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian "Pengaruh pemanfaatan waktu belajar di rumah, persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 seputih agung".

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar di rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar di rumah dan persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar di rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar di rumah dan persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung?

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Untuk mendukung atau menolak teori yang dikemukakan oleh para ahli dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

2. Secara praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam penyusunan jadwal belajar guna meningkatkan hasil belajar anak didik

khususnya dan sebagai bahan referensi untuk perpustakaan serta semua yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar siswa di rumah, fasilitas belajar di sekolah dan hasil belajar siswa.

2. Ruang lingkup subyek penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

3. Ruang lingkup tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Seputih Agung tahun Pelajaran 2011/2012.